

ABSTRAK

Laporan keuangan yang bebas dari manajemen laba dapat meyakinkan investor ataupun pihak berkepentingan bahwa berinvestasi pada perusahaan tersebut merupakan keputusan yang tepat. Manajemen laba dapat dikurangi dengan penerapan struktur kepemilikan berbentuk manajerial atau institusional. Dengan begitu, tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis peran struktur kepemilikan berbentuk manajerial dan institusional terhadap manajemen laba pada perusahaan non-finansial yang terdaftar pada BEI pada periode 2013-2017. Sampel sebanyak 339 perusahaan diamati selama lima tahun dan menghasilkan 1.695 observasi. Proksi dari kepemilikan manajerial adalah persentase kepemilikan manajerial terhadap saham beredar, kepemilikan institusional adalah persentase kepemilikan institusional terhadap saham beredar, serta manajemen laba melalui proksi *Modified Jones Model*. Variabel kontrol yang digunakan adalah ukuran perusahaan, *leverage*, arus kas operasional, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan manajerial dan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil tidak signifikan terjadi karena tipe masalah agensi di Indonesia, sifat investor serta rendahnya rata-rata jumlah kepemilikan.

Kata Kunci : akrual diskresioner, manajemen laba, struktur kepemilikan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional

ABSTRACT

Financial reports that are free from earning management assure investors or stakeholders that their investment choice is right. Earnings management can be reduced by applying either managerial or institutional ownership structures. Therefore, this study aims to analyze the role of managerial and institutional ownership structures on earnings management for IDX listed non-financial companies in 2013 to 2017 period. The research observes 339 companies for five years and resulted in 1,695 observations. Managerial ownership proxy is the percentage of managerial ownership by outstanding shares, institutional ownership is the percentage of institutional ownership by outstanding shares, and earnings management through a Modified Jones Model. Control variables used are company size, leverage, operating cash flow, profitability, and sales growth. The results showed that both managerial and institutional ownership structures had a non-significant effect on earnings management. Insignificant results occur due to Indonesia's agency problem, investors nature and low proportion of ownsherships on average.

Keywords : *discretionary accrual, earnings management, ownership structure, managerial ownership, institutional ownership*